

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR FOTO	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ISTILAH	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.4 Metodologi Penilitian.....	2
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN UMUM.....	8
2.1 Lokasi Daerah Penyelidikan	8
2.2 Geologi Umum	9
2.2.1 Stratigrafi.....	10
2.2.2 Struktur Geologi	12
2.2.3 Indikasi Endapan dan Kandungan Gas dalam batubara	13
2.3 Keadaan Lingkungan	15
2.4 Penyelidikan Terdahulu.....	17
BAB III TEORI DASAR	19
3.1 Batubara	20
3.1.1 Pembentukan Batubara	20
3.1.2 Klasifikasi Batubara Menurut ASTM.....	22
3.1.2.1 Maseral.....	23
3.1.2.2 Litotipe	25

3.1.3 Analisa Batubara	26
3.1.3.1 Analisa Proksimat	26
3.1.3.2 Analisa Ultimat	30
3.1.4 Batubara Sebagai Batuan Induk dan Reservoir	32
3.2 Gas Metana Batubara	35
3.2.1 Pembentukan Gas Metana.....	35
3.3 Parameter Potensi Gas Metana.....	38
3.4 Kurva Langmuir	42
3.5 Gas <i>In Place</i> (GIP).....	43
3.6 Perhitungan Sumber Daya.....	44
BAB IV PROSEDUR DAN HASIL PENELITIAN.....	46
4.1 Penyelidikan Lapangan.....	46
4.1.1 Pengumpulan Data Sekunder.....	46
4.1.2 Pengumpulan Data Primer	47
4.2 Analisa Laboratorium	61
4.2.1 Hasil Analisis Petrografi Organik	61
4.3 Perhitungan Sumber Daya.....	63
4.3.1 Perhitungan Sumberdaya Batubara.....	63
4.3.2 Perhitungan Sumberdaya Gas Metana.....	66
BAB V PEMBAHASAN	67
5.1 Analisis penyelidikan lapangan	67
5.1.1 Analisis Pengeboran	68
5.1.2 Analisis Batubara	68
5.2 Potensi Endapan dan Gas Metan Batubara (GMB).....	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	

DAFTAR FOTO

Foto	Hal
4.1 Pengeboran Batubara	47
4.2 Memasukkan Inti Batubara kedalam Canister	49
4.3 Pengukuran komposisi gas menggunakan alat GC	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1.1 Skema Kegiatan	5
2.1 Stratigrafi Cekungan Tarakan.....	11
2.2 Keadaan Lingkungan Daerah Penyelidikan.....	15
3.1 Skema Tahapan Pembentukan Batubara.....	22
3.2 Skematik Gas Metana dari Matriks Menuju Sumur.....	33
3.3 Geometri Rekaan Batubara	34
3.4 Perubahan Properties Batubara	36
3.5 Pembentukan Gas Dalam Hubungannya dengan Temperatur	37
3.6 Jumlah Relatif Gas Yang Dihasilkan.....	38
3.7 Kurva Langmuir dan Parameter Volume Langmuir	42
3.8 Kurva Langmuir dan Parameter Tekanan Langmuir	43
4.1 Diagram Alat <i>Adsorption Isotherm</i>	59
4.2 Contoh Hasil Analisis <i>Adsorption Isotherm</i> PSC-06.....	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal
4.1 Hasil Q ₂ pada canister 55 (PSC-55)	53
4.2 Hasil pengeplotan tiga titik dari Q ₂ pada canister 55 (PSC-55).....	53
4.3 Hasil Q ₁ pada canister 55 (PSC-55).....	54
5.1 Volume Langmuir terhadap refleksi vitrinit untuk CH ₄	73
5.2 Hasil Uji Adsorption Isotherm dari 5 perconto yang diuji.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel

Hal

3.1	Rank Batubara Berdasarkan Petrografi	24
3.2	Jarak Titik Informasi menurut Kondisi Geologi.....	44
3.3	Persyaratan kuantitatif ketebalan lapisan batubara dan pengotor....	45
4.1	Litologi Batubara PS-01.....	43
4.2	Daftar canister sumur PS-01	50
4.3	Hasil pengukuran kandungan gas total per canister	55
4.4	Analisis komponen gas menggunakan <i>gas chromatography</i>	56
4.5	Hasil uji analisis <i>proximate</i>	58
4.6	Nilai Volume (VL) dan Tekanan Langmuir (PL)	61
4.7	Komposisi maseral sumur PS-01	62
4.8	Nilai reflektan vitrinit sumur PS-01	63
4.9	Penentuan Sumberdaya batubara.....	65
4.10	Penentuan Sumberdaya gas metana batubara	66
5.1	Parameter penentuan <i>rank</i> batubara	70
5.2	Tekanan dan kedalaman lapisan batubara pada conto PS-01.....	74
5.3	Kandungan gas metana (CH_4) lapisan batubara pada conto PS-01	75

DAFTAR ISTILAH

A

adsorption test uji kemampuan batubara menyerap gas metana

air dried basis (adb) basis kering-udara

air dried moisture moisture dalam sampel kering-udara

air-dry loss hilang setelah dikering-udarakan

as received moisture moisture dalam sampel yang diterima di laboratorium

ash content kandungan (persentase) ash dalam batubara

B

band lapisan tipis (pita) batubara

bituminous coal batubara bitumen

brown coal (lignites) batubara coklat/rank rendah atau lignit

C

coal bed methane gas metana pada lapisan batubara

cleat rekahan kecil pada batubara

chromatography alat pendekripsi komponen gas

coalification proses pembentukan batubara

canister tempat batubara untuk dilakukan uji gas langsung Q₂

D

dry ash free (daf) basis kering, bebas-ash

dry basis (db) basis kering

dry, mineral matter-free (dmmf) basis kering, bebas zat mineral

E

exinit eksinit, salah satu jenis maseral

F

fixed carbon karbon padat yang tersisa setelah batubara dipanaskan

free moisture air yang hilang setelah dikering-udarakan

G

gasification proses pembentukan gas

gas in place kandungan gas dalam batubara dalam keadaan *in-situ*

K

Kurva Langmuir kurva untuk menentukan kemampuan serapan gas metana pada batubara berdasarkan pengaruh tekanan

R

rank tingkat kematangan batubara

S

SCF (Standard cubic feet) Satuan umum kandungan gas

MMSCF (Million standard cubic feet) Juta feet kubik

TCF (Trillion cubic feet) Triliyun feet kubik